



## Musisi Jalanan Malioboro Dorong Regulasi Mengamen ke Wali Kota Yogya



**AUDIENSI** - Wali Kota Hasto Wardoyo, bersama Paguyuban Komunitas Paseduluran Malioboro, selepas pertemuan di Balai Kota Yogyakarta, Rabu (3/12).

**YOGYA, TRIBUN** - Puluhan musisi jalanan yang tergabung dalam Paguyuban Komunitas Paseduluran Malioboro (PKPM) mendaftari Balai Kota Yogyakarta, Rabu (3/12).  
 Kedatangan rombongan yang menaungi lebih dari 25 komunitas seni di kawasan sumbu filosofi itu bertujuan untuk menemui langsung Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo.  
 Ketua Paguyuban PKPM, S. Alvon Ditya, menuturkan, para seniman jalanan diliputi keresahan, lantaran selama ini merasa belum memiliki payung hukum yang jelas dalam beraktivitas. Menurutnya, ketiadaan aturan baku membuat

posisi mereka rentan, dan berdampak pada tata kelola pengamen di jantung Kota Gudeg itu menjadi kurang maksimal.  
 "Teman-teman di paguyuban menginginkan kepastian aturan formal dari pemerintah. Tujuannya supaya aktivitas seniman jalanan di Malioboro lebih tertib, kondusif, dan produktif," ujarnya.  
 Alvon menekankan, regulasi yang mengatur aktivitas pengamen di Malioboro sangat krusial demi menjaga citra baik Kota Yogyakarta di mata wisatawan. Pasalnya, tanpa aturan yang mengikat, perilaku segelintir oknum pengamen yang tidak bertanggung jawab seringkali mencoreng nama

baik seluruh komunitas musisi yang telah puluhan tahun eksis di sana.  
 "Kami tidak ingin citra Yogyakarta, khususnya Malioboro, tercoreng hanya karena ulah segelintir oknum yang berbuat negatif atau meresahkan. Imbasnya, masyarakat menganggap mereka bagian dari kami. Padahal, kami ingin tertib," tegasnya.  
 Tim Bantuan Hukum Wirasakti yang dipimpin oleh Denny Irawan, S.H, sebagai pendamping PKPM, meminta Wali Kota agar segera melakukan kajian dan identifikasi komprehensif atas dinamika larangan aktivitas musisi jalanan.

Sebab, prombelatika tersebut berkaitan erat dengan nasib pengamen yang ada di sepanjang Malioboro hingga Tugu, bahkan di Kota Yogyakarta secara umum. "Kami mendorong bapak Wali Kota agar bisa segera menerbitkan payung hukum berupa regulasi Peraturan Wali Kota (Perwal), sehingga dapat menjadi pedoman dan aturan baku bagi keberadaan para musisi jalanan di Kota Yogyakarta," cetusnya.  
 Merespons aspirasi itu, Wali Kota Hasto Wardoyo menyambut baik inisiatif dari para seniman, dan siap menindaklanjuti masukan dengan kajian komprehensif. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005